

PELATIHAN TARI PERSEMBAHAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK TARI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

Dwi Anggraini, Hasnawati, Yusnia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu,
dwianggraini@unib.ac.id

Abstract

Training and Assistance Activities of Persembahan Dance Using Video Media to Improve the Dance Movement Skills of Special School Students (SLB) "Amal Mulia" Bengkulu aims to improve students' dance movement skills using video learning media for Persembahan Dance and Silat Pedang. The implementation method is in the form of training which consists of planning, implementing training and mentoring and evaluating activities. The instrument used to measure students' movement skills is a questionnaire given during the activity. Training and mentoring was carried out for 2 days and independent training was carried out 3 times accompanied by a companion teacher from SLM Amal Mulia. The training was carried out by showing video tutorials on the Persembahan Dance and Silat Pedang. During independent practice at school, the teacher sends an exercise video to get an evaluation from the PPM team. Based on the results of the activity, the students' movement skills increased at each practice time. The average student movement skills per aspect are 95% wiraga, 95% wirasa, 89% wirama and 83% harmonization. Based on the data collected, it can be concluded that training and mentoring of offering dances using video media can improve the movement skills of "Amal Mulia" SLB students.

Keywords: Persembahan Dance, Silat Pedang, Video Tutorial, students with special needs.

Abstrak

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Tari Persembahan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) "Amal Mulia" Bengkulu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa menggunakan media video pembelajaran tari Persembahan dan Silat Pedang. Metode pelaksanaan yaitu berupa pelatihan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan serta evaluasi kegiatan. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan gerak siswa adalah kuesioner yang diberikan selama kegiatan dilaksanakan. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dan pelatihan mandiri dilaksanakan sebanyak 3 kali yang didampingi oleh guru pendamping dari SLM Amal Mulia. Pelatihan dilakukan dengan menampilkan video tutorial tari Persembahan dan Silat Pedang. Selama latihan mandiri di sekolah, guru mengirimkan video latihan untuk mendapatkan evaluasi dari tim PPM. Berdasarkan hasil kegiatan, keterampilan gerak siswa meningkat pada tiap waktu latihan. Rata-rata keterampilan gerak siswa per aspek yaitu wiraga 95%, wirasa 95%, wirama 89% dan harmonisasi 83%. Berdasarkan data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan tari persembahan menggunakan media video dapat meningkatkan keterampilan gerak siswa SLB "Amal Mulia".

Kata kunci: Tari Persembahan, Silat Pedang, Video Tutorial, Siswa Berkebutuhan Khusus.

PENDAHULUAN

Sekolah Luar Biasa (SLB) "Amal Mulia" merupakan sekolah di

bawah naungan Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Bengkulu dengan status akreditasi C. Sekolah tersebut berada di Kelurahan Pasar

Melintang Kota Bengkulu. Sekolah ini memiliki siswa berkebutuhan khusus dengan klasifikasi tuna netra (A) berjumlah 8 orang, tuna rungu (B) berjumlah 11 orang, tuna grahita (C) berjumlah 36 orang, downsyndrome (DS) berjumlah 5 orang dan autis 1 orang.

Jumlah guru SLB “Amal Mulia” berjumlah 20 guru dan 1 orang staf yang membantu pada administrasi sekolah. Sekolah memiliki ruang belajar sebanyak 13 kelas dan memiliki 14 rombel. Dalam pembelajaran di kelas, jumlah maksimal siswa dalam satu kelas adalah 5 orang. Hal ini dilakukan agar siswa mendapat perhatian dan pembelajaran dengan optimal. Siswa difasilitasi dengan asrama untuk siswa yang berasal dari luar kota Bengkulu. Selain itu, siswa juga difasilitasi untuk pengembangan seni pertunjukan dan kerajinan tangan serta halaman yang dapat digunakan sebagai tempat latihan siswa.

Siswa SLB “Amal Mulia” memiliki prestasi diberbagai bidang seperti tilawah Al Qur'an, bernyanyi, fashion show, body painting, dan lain-lain. Prestasi tersebut tidak hanya pada lingkup kota saja tetapi sudah sampai pada event nasional. Siswa selalu ikut serta dalam event tahunan yang merupakan ajang lomba tari dan bernyanyi seperti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Lomba Keterampilan Siswa Nasional Peserta

Didik Berkebutuhan Khusus (LKS-N-PDBK), dan Pramuka Nasional. Biasanya, siswa yang berpotensi dalam bernyanyi di SLB “Amal Mulia” adalah siswa dengan klasifikasi tuna netra (A), siswa yang berpotensi pada bidang menari dan kerajinan tangan adalah tuna rungu (B) dan tuna grahita (C). Sedangkan siswa downsyndrome dan autis susah konsentrasi sehingga

kesulitan fokus dalam mengerjakan sesuatu.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran belum optimal. Guru menggunakan metode pembelajaran lebih kepada ceramah dan pemberian contoh secara langsung pada dengan menggunakan media visual. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, siswa SLB “Amal Mulia” memiliki potensi dalam menari, tetapi di SLB tersebut belum memiliki guru yang dapat membina bakat siswa dalam menari, khususnya untuk tari Persembahan atau tari daerah lainnya. Latihan selama ini dilakukan seadanya dikarenakan belum ada guru yang memiliki talenta di bidang seni tari. Guru yang melatih tari juga hanya menggunakan metode demonstrasi saja. Sehingga beberapa kegiatan yang meminta siswa mengisi acara tersebut ditolak karena tidak siap dengan materi tari. Seperti mengisi acara pembukaan dan penutupan pada kegiatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) dan acara dari Kemendikbud. Pada acara-acara tersebut tari yang diminta untuk ditampilkan adalah tari Persembahan sebagai tari penyambutan.

Siswa yang memiliki bakat menari didominasi oleh siswa tuna rungu dan tuna grahita. Walaupun memiliki kekurangan dalam mendengar, siswa tersebut punya daya tangkap dan konsentrasi yang bagus. Mereka fokus dalam mengerjakan sesuatu, sehingga mudah untuk menerima materi khususnya yang melibatkan psikomotor. Namun keterampilan gerak yang siswa miliki belum berkembang sebagaimana mestinya. Menurut Sevina dalam Destrinelli & Leony (2019) keterampilan gerak adalah kompetensi dalam melakukan gerak anggota tubuh (kepala, tangan, badan, dan kaki) sesuai

dengan kemampuannya serta melakukannya dengan maksimal. Keterampilan gerak juga diartikan harmonisasi dalam melakukan gerakan dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau Sebagian (Sugiyanto, 2001). Oleh sebab itu, pelatihan tari memiliki peluang yang besar untuk dilakukan untuk siswa SLB “Amal Mulia” agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan baik sehingga keterampilan gerak siswa meningkat.

Penggunaan media video tari yang dirancang per bagian gerakan dirasa dapat membantu siswa memahami gerakan secara mandiri, selain siswa juga dilatih dengan metode demonstrasi. Menurut Kepala SLB “Amal Mulia”, siswa dapat dengan mudah memahami gerakan menggunakan video karena dapat ditonton berulang kali. Siswa juga antusias dengan hal-hal yang baru mereka temukan, seperti tari persembahan Bengkulu.

Tari Persembahan merupakan tari penyambutan provinsi Bengkulu yang memiliki simbol-simbol gerak maupun properti. Gerak tari persembahan provinsi Bengkulu mewakili ragam gerak tari-tari daerah yang ada di wilayah provinsi Bengkulu pada saat tari diciptakan. Gerak tari Persembahan terdiri dari gerak sembah mewakili kota Bengkulu, Kejei mewakili Rejang Lebong, Andun mewakili Bengkulu Selatan, Gandai mewakili Mukomuko. Properti yang digunakan adalah cerano. Cerano merupakan tempat sirih yang berisi daun sirih, tembakau, pinang, kapur sirih dan gambir. Penampilan tari Persembahan didahului oleh Silat Pedang (Anggraini, 2014).

Penelitian terkait dengan kegiatan pelatihan tari dengan menggunakan media video untuk meningkatkan keterampilan gerak tari

telah dilakukan. Sukmasari et al. (2019) melakukan penelitian tentang penggunaan video berbasis gestur untuk meningkatkan keterampilan gerak dalam belajar Tari Bali bagi anak tuna rungu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pemahaman anak tuna rungu terhadap video tari berbasis gestur berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan video berbasis gestur berhasil dengan baik.

Penelitian tentang penggunaan video pada pembelajaran tari juga dilakukan Maulidya & Masunah (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksperimen menggunakan video sebagai langkah awal pembelajaran Tari Merak dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa tuna rungu. selanjutnya Daruni & Amalina (2021) melakukan pembinaan jtari di SLB Negeri Pembina Giwangan Yogyakarta dengan menerapkan metode imitasi dan analisis menggunakan media video tari Jabat Tangan secara daring. Kegiatan tersebut menghasilkan tarian pendek berdurasi 5 menit.

Ratnaningrum & Hartati (2019) mengkaji tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran tari bagi siswa tuna rungu di sekolah inklusi. Dalam tulisannya dijelaskan bahwa media digital dibutuhkan bagi siswa tuna rungu untuk menyeimbangkan dengan siswa yang dapat mendengar dengan normal. Penggunaan digital media sangat efektif untuk memudahkan siswa tuna rungu dalam memainkan iringan tarian dan menyesuaikan gerakan dengan kemampuan mereka.

Pratiwi et al. (2019) melakukan pengembangan media pembelajaran Rampak Kendang berbasis video digital untuk siswa tuna rungu. Berdasarkan validasi ahli media, ahli materi, dan guru, media pembelajaran rampak kendang berbasis video digital layak

digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa tunarungu. Pada aspek pemrograman media pembelajaran Rampak Kendang berbasis video digital ini masih perlu pengembangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video untuk melatih tari maupun dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif bagi siswa tuna rungu dan tuna grahita. Video sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan gerak dan juga kemandirian siswa tuna rungu dan tuna grahita. Video tari yang dirancang khusus untuk pembelajaran tari tertentu seperti tari Persembahan dirasa dapat meningkatkan keterampilan gerak tari siswa SLB "Amal Mulia".

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PPM Pelatihan dan Pendampingan Tari Persembahan Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa SLB "Amal Mulia" adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan PPM dilakukan kurang lebih 1-2 minggu. Adapun yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut.

- a. Koordinasi dengan pihak SLB "Amal Mulia" untuk prosedur pelaksanaan kegiatan.
- b. Penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kegiatan belajar siswa.
- c. Menyiapkan materi pelatihan baik secara tulis maupun latihan gerak yang akan dilatihkan kepada guru pendamping dan siswa dan membuat video tari

Persembahan dan Silat Pedang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui 2 tahap yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan uraian kegiatan sebagai berikut.

- a. Memberikan materi tari Persembahan seperti makna tari dan properti, fungsi dan juga ragam gerak secara ringkas, mengingat emosional siswa yang tidak stabil.
- b. Demonstrasi oleh tim PPM dengan mencontohkan gerakan tari Persembahan untuk siswa perempuan dan Silat Pedang untuk siswa laki-laki.
- c. Gerakan diberikan satu per satu hingga selesai. Artinya guru pendamping dan siswa dapat menghafal bentuk gerak pertama terlebih dahulu, setelahnya baru diberikan gerakan kedua dan seterusnya. Gerak tari dapat diselesaikan dalam satu pertemuan karena gerak tari Persembahan sederhana dan ragam gerak tidak terlalu banyak, begitu juga dengan Silat Pedang.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan dengan uraian sebagai berikut.

- a. Pendampingan dilakukan setelah pelatihan diberikan kepada siswa selama 4 kali latihan. Latihan pertama pada tahap pendampingan didampingi oleh tim PPM sedangkan pada latihan selanjutnya dilatih oleh guru

yang telah dilatih mendampingi siswa latihan dengan panduan video tari Persembahan dan Silat Pedang. Selama latihan mandiri tim PPM memantau melalui video latihan yang diambil oleh guru. Selain itu tim PPM akan memantau kemajuan latihan ke lokasi sebanyak dua kali pertemuan.

- b. Setelah latihan mandiri, tim PPM Kembali ke lokasi dan mengevaluasi hasil latihan mandiri. Selain observasi, kuesioner keterampilan gerak juga diberikan kepada siswa dibantu oleh guru pendamping dan observasi secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi pelaksanaan pelatihan dilakukan tanggal 7 Juni 2023 melalui Whatsapp dengan Kepala Sekolah SLB “ Amal Mulia” yaitu Bapak Agung Setia Budi, S.Pd. untuk menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini cukup terlambat dilakukan karena mengikuti kondisi sekolah yang mana sekolah melakukan persiapan ujian akhir untuk kelulusan siswa, lalu masa ujian, lebaran Idul Adha serta liburan sekolah. Selain itu sekolah juga mengutus siswa mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dan Lomba Kompetensi Siswa Nasional (LKSNI) 2023. Sehingga jadwal pelatihan baru dapat dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 dan berlanjut hingga tanggal 31 Juli 2023.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan mekanisme pemberian pelatihan terlebih dahulu yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu

Kamis, 20 Juli 2023 dan Jum'at, 21 Juli 2023 di SLB “Amal Mulia” Kota Bengkulu yang berlokasi di Pasar Melintang Kecamatan Teluk Segara. Kegiatan ini dilanjutkan dengan latihan mandiri oleh guru pendamping yaitu ibu Monyca Aprilia dan bapak Maulana Ahmad Al Hafizullah. Siswa yang terlibat berjumlah 14 orang yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan sebagai penari tari Persembahan dan 4 orang siswa laki-laki sebagai penari Silat Pedang. Siswa tersebut merupakan siswa yang termasuk dalam kategori tuna rungu dan tuna grahita.

Pemberian Materi

Kegiatan pelatihan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023. Kegiatan dimulai dengan melakukan pemanasan yang dipandu oleh tim PPM beserta mahasiswa. Pemanasan dilakukan menggunakan gerak Pinguin Dance. Selanjutnya setelah pemanasan pelatihan dilakukan dengan memberikan tayangan video sebagai media untuk membantu siswa dalam mempelajari gerak tari Persembahan dan Silat Pedang. Tayangan video yang pertama adalah video tari Persembahan dan Silat Pedang secara keseluruhan (gambar 1 dan 2).



Gambar 1: Tayangan Tari Persembahan



Gambar 2: Tayangan Silat Pedang

Gerak tari diajarkan satu per satu menggunakan video tutorial yang dirancang per ragam gerak sehingga siswa dapat fokus mengulang video pada gerak yang sama. Video tutorial tersebut dibuat menjadi 13 video untuk tari Persembahan dan 6 video untuk Silat Pedang. Pada latihan pertama semua gerak selesai diberikan. Hal ini dikarenakan lebih dari 50% siswa sudah dapat menghafal bentuk gerak walaupun belum menarikan dengan teknik yang benar. Pada latihan pertama juga dilatihkan menari dengan menggunakan musik iringan dipandu oleh tim PPM dan guru pendamping menggunakan hitungan. Namun pada latihan pertama wirasa dan wirama hanya muncul pada 1-2 orang siswa yang benar-benar sudah mampu menghafal bentuk gerak dengan baik.



**Gambar 3: Latihan Tari Persembahan
Tanggal 20 Juli 2023**



**Gambar 4: Latihan Silat Pedang Tanggal 20
Juli 2023**

Pada latihan kedua yang dilaksanakan hari Jum'at tanggal 21 Juli 2023, latihan dimulai dengan pemanasan menggunakan gerak senam Maumere. Setelah itu tim PPM mengulang gerak secara keseluruhan dan memfokuskan gerak kepada siswa yang masih kurang dalam aspek teknik gerak. Pada latihan kedua ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan telah digabungkan dengan penari Silat Pedang menggunakan pola lantai.

Pada latihan kedua siswa sudah semakin percaya diri, bentuk gerak semakin baik dan sudah peka terhadap kode hitungan serta dapat menghitung sendiri. Media video hanya ditayangkan sesekali agar siswa lebih tepat dalam menarikan tari dengan teknik yang benar. Hitungan menggunakan jari merupakan salah satu metode yang digunakan sebagai isyarat atau kode dalam praktik pembelajaran tari ((Hastuti et al., 2014). Hitungan juga merupakan kode yang dapat digunakan untuk mengharmoniskan musik dan gerak (Lestari et al., 2017; Ni Made Yuni et al., 2021).



Gambar 5: Latihan Gabungan Tari Persembahan dan Silat Pedang



Gambar 6: Latihan Mandiri 1 Tanggal 22 Juli 2023

Latihan mandiri pertama dilakukan tanggal 22 Juli 2023(gambar 10 dan 11) dengan didampingi oleh guru pendamping. Pada latihan ini, siswa latihan dengan menggunakan musik iringan dengan menggunakan kode hitungan dari guru pendamping. Siswa juga dilatih untuk dapat menghirung secara mandiri agar tidak terlalu bertumpu pada guru pendamping. Siswa semakin hafal gerak dan menari dengan teknik yang cukup baik sehingga rasa percaya diri semakin muncul. Hanya saja pada latihan mandiri pertama ini siswa masih harus diberitahu saat gerak dan musik tidak serasi. Namun demikian siswa segera menyesuaikan gerak sesuai dengan kode dari guru pendamping.

Latihan mandiri kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 (gambar 12) dan latihan mandiri ketiga tanggal 29 Juli 2023 (gambar 13). Setiap latihan guru pendamping selalu memberikan kode pada permulaan tari agar siswa dapat menari sesuai dengan iringan musik. Proses latihan mandiri kedua dan ketiga ini dapat dikatakan proses melancarkan gerak, hafalan serta menyesuaikan antara gerak dan musik. Siswa semakin percaya diri dan dapat tersenyum. Kode di tengah-tengah tari sudah mulai berkurang karena siswa sudah mulai dapat menari dengan tempo yang ajeg. Pada latihan mandiri ketiga harmonisasi semakin baik dibandingkan latihan-latihan sebelumnya.



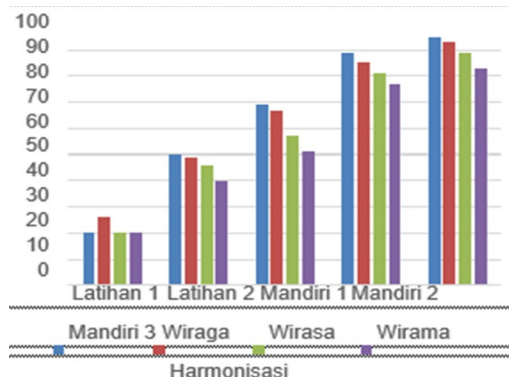
Gambar 8: Latihan Mandiri 2 Tanggal 27 Juli 2023



Gambar 9: Latihan Mandiri 3 Tanggal 29 Juli 2023

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada setiap latihan menggunakan kuesioner, siswa dapat menarikan tari Persembahan dan Silat Pedang dengan aspek wiraga, wirasa, wiramadan harmonisasi sesuai yang diharapkan. Pada akhir latihan, mayoritas siswa sudah dapat menari dengan keterampilan gerak yang sangat baik dan percaya diri.

Berikut ini adalah histogram rekapitulasi keterampilan gerak siswa SLB “Amal Mulia” Kota Bengkulu.



Gambar 15. Histogram Rekapitulasi Keterampilan Gerak Siswa SLB “Amal Mulia” Kota Bengkulu.

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi peningkatan gerak siswa SLB “Amal Mulia” Kota Bengkulu.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Gerak Siswa SLM “Amal Mulia” Kota Bengkulu

Kegiatan	Aspek (%)			
	Wiraga	Wirasa	Wirama	Harmo nisasi
Latihan 1	20%	26%	20%	20%
Latihan 2	50%	49%	46%	40%
Latihan Mandiri 1	69%	67%	57%	51%
Latihan Mandiri 2	89%	85%	81%	77%
Latihan Mandiri 3	95%	93%	89%	83%

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelatihan dan peningkatan keterampilan gerak tari siswa SLB “Amal Mulia”, baik penari tari Pesembahan maupun Silat Pedang

meningkat pada tiap latihan. Aspek keterampilan gerak tari belum mencapai 100%. Hal tersebut disebabkan oleh waktu latihan yang terbatas dan membutuhkan latihan terus-menerus agar keterampilan gerak tari terasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Bengkulu melalui LPPM Universitas Bengkulu yang telah memberikan bantuan moril dan materil sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu kepada Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, guru pendamping, staf dan pengurus Yayasan serta siswa dan siswa SLB “Amal Mulia” yang telah bersedia menjadi khalayak sasaran kegiatan ini. Lalu kepada mahasiswa Prodi PGSD yang telah membantu selama proses kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2014). Pengembangan multimedia interaktif Silat Pedang untuk pembelajaran seni tari pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 23(2), 107–114.
- Daruni, D., & Amalina, N. (2021). Pembinaan Tari di SLB Negeri Pembina Giwangan Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Seni*, 2(2), 103–110.
- Destrinelli, D., & Leony, L. (2019). Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Melalui Strategi Praktik Berpasangan Kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–63.
- Hastuti, E. D., Anitah, S., & Sunardi. (2014). Implementasi Muatan

- Lokal Seni Tari pada Peserta Didik SMALB Tunarungu di SLB B-C Hamong Putro Jombor Bendosari Sukoharjo. Teknodika, 1(November), 14–27.
- Lestari, A. T., Pratiwi, A. S., & Dewi, R. S. (2017). Pembelajaran Rampak Kendang Dengan Bahasa Isyarat Pada Siswa Tunarungu Di Slb Aisiyah Singaparna. NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(1), 108–117.
- Maulidya, F., & Masunah, J. (2022). Interactive Videos in Learning Dance for Deaf Students. Proceedings of the 4th International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2021), 665(Icade 2021), 107–109.
- Ni Made Yuni, Suwandari, N. L., & Sustiawati. (2021). Studi Tentang Pembelajaran Tari Pendet pada Anak Tunarungu di SLB Negeri 1 Gianyar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni, 1(2).
- Pratiwi, A. S., Lestari, A. T., Hendrawan, B., Nugraha, M. F., Nurfitriani, M., Nurkamilah, M., Mujiarto, Musfiroh, T., Nugraha, F., & Ridwan, W. H. (2019). Digital Video Based Rampak Kendang Learning Media for Deaf Students. Journal of Physics: Conference Series, 1179(1).
- Ratnaningrum, I., & Hartati, S. (2019). Utilization Of Digital Based Media In Dance Learning For Deaf Students In Inclusive Elementary School. 303, 169–170.
- Sugiyanto. (2001). Pengembangan dan Belajar Motorik. Universitas Terbuka.
- Sukmasari, N., Dewi, N., Lestari, N., Artini, N., Pranata, I., & Sujana, I. (2019). Penggunaan Video Berbasis Gestur untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak dalam Belajar Tari Bali Bagi Anak Tuna Rungu. Mimbar PGSD Undiksa, 7(3), 320–325.